



Balai Pengujian Mutu dan  
Sertifikasi Produk Hewan



Kementerian Pertanian  
Republik Indonesia

2025

# RENCANA KERJA TAHUNAN

**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN  
SERTIFIKASI PRODUK  
HEWAN(BPMSPH)**

## Kata Pengantar

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan tahapan penting dalam melaksanakan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2025-2029. Berdasarkan Perpres Nomor. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah, mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi sebagai perwujudan pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT). Rencana kerja ini disusun sebagai rencana kegiatan yang ada di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor tahun 2025.

Rencana Kinerja Tahunan ini, merupakan acuan bagi penanggung jawab kegiatan untuk menjabarkan rencana dalam dimensi waktu, fisik, biaya, sarana, sumberdaya manusia yang ada, dan tata cara melaksanakan. Sehingga segala sesuat Dengan demikian diharapkan pelaksanaan operasional tahun 2025 akan lebih baik.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan meridhoi setiap langkah kita untuk selalu melaksanakan tugas dengan benar, baik, dan sesuai aturan yang berlaku.

Bogor, Februari 2025



di, Dinar Hadi Wahyu Hartawan, M.Sc

## Daftar Isi

<b>Kata Pengantar .....</b>	i
<b>Daftar Isi .....</b>	ii
<b>Daftar Tabel.....</b>	iii
<b>BAB I Pendahuluan.....</b>	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	2
C. Sasaran .....	2
D. Dasar Hukum.....	2
<b>BAB II VISI, MISI ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....</b>	4
A. Visi dan Misi .....	4
B. Arah Kinerja BPMSPH Bogor .....	5
C. Kebijakan.....	5
D. Strategi .....	5
E. Sumber Daya Manusia .....	6
<b>BAB III PERENCANAAN KEGIATAN.....</b>	7
<b>BAB IV ANGGARAN .....</b>	10
A. Anggaran BPMSPH 2024 .....	10
B. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2024.....	10
C. Alokasi Anggaran Tahun 2024 .....	10
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	12

## **Daftar Tabel**

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama BPMSPH Bogor Tahun 2024 .....	7
Tabel 2. Matrik Rencana Kerja BPMSPH Tahun 2024 .....	9
Tabel 3. Alokasi Anggaran Menurut Sumber Dana .....	10
Tabel 4. Program/Kegiatan dan Anggaran BPMSPH Tahun 2023.....	11

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No 12 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023, Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang memiliki tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan tahap penting dalam melaksanakan Rencana Aksi Kegiatan (Rencana Strategis untuk 5 Tahun) yang di buat berdasarkan pada Rencana Aksi Program eselon 1 yaitu Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian. Dengan berdasarkan pada RKT yang sistematis maka capaian pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan 2025 - 2029 dapat dipantau secara lebih operasional dengan melihat berbagai kemungkinan dan alternatif untuk meningkatkan dan memacu pencapaian tujuan dan sasaran organisasi secara lebih cepat.

RKT merupakan proses penetapan target-target kinerja berikut kegiatan-kegiatan tahunan beserta indikator kinerjanya serta penetapan indikator kinerja sasaran sesuai dengan program, kebijaksanaan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan Eselon I selama 5 tahun. Oleh karena itu, substansi dari penyusunan RKT adalah target *setting* dari capaian indikator kinerja.

Dalam rangka mengoptimalkan perannya dalam melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan, maka BPMSPH perlu menyusun RKT Tahun 2025 dengan mengacu pada Rencana Aksi Kegiatan Ditjen PKH tahun 2025 – 2029 dan Renstra Kementerian Pertanian.

Arah kebijakan RPJMN

Pengendalian Penyakit Asal Hewan, Ikan, dan Tuabuhan

Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Ternak dengan Pendekatan Satu Kesehatan.

Peningkatan Kapasitas Penjaminan Mutu dan Kualitas Pangan

## **B. Maksud dan Tujuan**

### **Maksud**

Maksud dari penyusunan Rencana Kinerja tahunan ini adalah sebagai acuan kegiatan dalam upaya pemenuhan target/sasaran kinerja yang telah ditetapkan pada Renstra tahun 2025-2029 dan kegiatan prioritas dan superprioritas Nasional.

### **Tujuan**

Tujuan disusunnya Rencana Kinerja BPMSPH Bogor Tahun Anggaran 2025 adalah:

1. Sebagai acuan penetapan kinerja BPMSPH
2. Sebagai acuan pelaksanaan kegiatan BPMSPH terhadap TUPOKSI BPMSPH dalam mencapai sasaran kegiatan tahun 2025
3. Sebagai dasar pengukuran capaian kinerja dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang mungkin terjadi
4. Meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas kinerja

## **C. Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai adalah tersusunnya Rencana Kerja Tahunan BPMPH sebagai arahan pelaksanaan kegiatan di lingkup BPMSPH dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023.

## **D. Dasar Hukum**

Dasar hukum penyusunan RKT BPMPH adalah :

1. Peraturan Menteri Pertanian No 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan;
2. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 707 Tahun 2024 tentang Penetapan Laboratorium Veteriner sebagai Laboratorium Rujukan Nasional;
3. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor: SP DIPA- 018.06.2.567275/2025 tanggal 02 Desember 2024;
4. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2024.



## **BAB II**

### **VISI, MISI ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

Seperti diamanatkan dalam UU No. 41 Tahun 2014 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, bahwa pemerintah berkewajiban untuk menyelenggarakan dan memfasilitasi kegiatan pemasaran hewan atau ternak dan produk hewan dalam negeri maupun keluar negeri. Dalam rangka menjamin produk Hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal bagi yang dipersyaratkan, Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban melaksanakan pengawasan, pemeriksaan, pengujian, standardisasi, sertifikasi, dan registrasi produk Hewan.

Peran Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) sebagai laboratorium rujukan nasional bidang Kesmavet sangat strategis dalam penjaminan keamanan dan mutu produk hewan berbasis pengujian guna melindungi masyarakat dari bahaya (*hazard*) fisik, biologik, kimiawi dalam produk hewan terutama pangan asal hewan serta memberikan pelayanan keamanan dan mutu produk hewan terumana dengan masuknya pasar bebas, produk asal hewan yang beredar dalam negeri maupun untuk kepentingan ekspor harus memenuhi persyaratan aman, sehat, utuh, halal (ASUH) dan berdaya saing

#### **A. Visi dan Misi**

Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang realistik yang ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu dan sekaligus mengisyaratkan MISI dan tantangan yang dihadapi oleh BPMSPH. Oleh karenanya, VISI BPMSPH merupakan bayangan cermin mengenai keadaan internal dan kehandalan inti pemeriksaan dan pengujian mutu dan keamanan produk hewan. Atas dasar itu, maka BPMSPH menetapkan visi sebagai berikut: *“Menjadi Laboratorium Referensi Nasional dan Internasional dalam Bidang Keamanan dan Mutu Produk Hewan”*.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Misi yang dilaksanakan yaitu:

- 1) Menjadi rujukan laboratorium diagnostik keamanan dan mutu produk hewan;
- 2) Validasi metode pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang terkini;
- 3) Pengembangan teknik dan metode pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang terkini;
- 4) Pengembangan teknik dan metode pengujian zoonosis yang dibawa oleh produk hewan (*foodborne diseases*);

- 5) Pengembangan teknik dan metode pengujian resistansi antimikrob (*antimicrobial resistance*);
- 6) Melaksanakan pemeriksaaan, pengujian, kemananan, dan mutu produk hewan;
- 7) Mendorong ekspor produk hewan yang aman dan layak serta sesuai dengan persyaratan negara tujuan;
- 8) Promosi kesehatan masyarakat melalui produk hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH).

## **B. Arah Kinerja BPMSPH Bogor**

Kinerja BPMSPH Bogor mengarah kepada peningkatan pengujian mutu dan sertifikasi produk hewan untuk menghasilkan panga nasal hewan yang ASUH guna mendukung peningkatan ekspor, pemantapan kerjasama dengan stakeholder dalam rangka pembentukan SDM unggul pada laboratorium Kesehatan masyarakat veteriner daerah.

## **C. Kebijakan**

Beberapa kebijakan BPMSPH untuk mencapai tujuan dalam periode 2025-2029 adalah sebagai berikut:

- 1) Kebijakan peningkatan teknik dan metode pengujian pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan
- 2) Kebijakan penerapan sistem manajemen mutu yang berkelanjutan
- 3) Kebijakan pelayanan prima kepada masyarakat
- 4) Kebijakan peningkatan statud BPMSPH menjadi balai besar
- 5) Kebijakan pengembangan jejaring kerja (*networking*) lokal, nasional dan internasional
- 2) Kebijakan pengembangan SDM

## **D. Strategi**

Strategi BPMSPH dalam mencapai tujuan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keamanan produk hewan melalui pengujian di laboratorium BPMSPH melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi.
- 2) Meningkatkan kompetensi SDM dan sarana prasarana laboratorium
- 3) Melakukan surveilans dan pengawasan keamanan produk hewan di seluruh Indonesia

- 4) Meningkatkan Kerjasama pengujian dengan stakeholder terkait
- 5) Mendukung peningkatan ekspor melalui quality control dan pengujian kemanan produk hewan
- 6) Mewujudkan BPMSPH sebagai laboratorium rujukan nasional pengujian produk hewan.

#### **E. Sumber Daya Manusia**

Dukungan sumberdaya manusia yang kompeten merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai target kegiatan. Adapun sumber daya manusia yang dimiliki oleh BPMSPH Bogor sebanyak 75 orang terdiri dari 60 orang PNS, 15 Orang PPNPN seperti sebagai berikut:

- |                                  |            |
|----------------------------------|------------|
| 1) Kepala Balai                  | : 1 Orang  |
| 2) Kasubbag TU                   | : 1 Orang  |
| 3) Medik Veteriner               | : 21 Orang |
| 4) Paramedik Veteriner           | : 8 Orang  |
| 5) Pengawas Mutu Hasil Pertanian | : 16 Orang |
| 6) Arsiparis                     | : 1 Orang  |
| 7) Pranata Keuangan APBN         | : 1 Orang  |
| 8) Pranata Komputer              | : 1 Orang  |
| 9) Fungsional Umum               | : 11 Orang |
| 10) PPNPN                        | : 14 Orang |

### **BAB III** **PERENCANAAN KEGIATAN**

Dalam mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BPMSPH Bogor memiliki tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Target dan saran kegiatan/program terangkum dalam Indikator Kinerja Utama seperti terlihat pada Tabel berikut:

**Tabel 1. Indikator Kinerja Utama BPMSPH Bogor Tahun 2025**

<b>NO</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>NO</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target</b>
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan	3,6 Skala Likert
		2	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Setifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor	80 Nilai
2	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	3	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	11.000 Produk
3	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	4	Layanan BMN	4 Layanan
		5	Layanan Umum	1 Layanan
		6	Layanan Perkantoran	2 Layanan
		7	Layanan Manajemen SDM	62 Layanan
		8	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		9	Layanan Manajemen Keuangan	12 Dokumen

BPMSPH memiliki 3 sasaran strategis dengan 9 indikator kegiatan utama, Dimana rencana aksi sasaran strategis akan dijabarkan dalam kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan mewujudkan birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima terdiri dari kegiatan:
  - a. pengukuran indeks masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan yaitu kegiatan melakukan survei kepuasan terhadap pelayanan yang diterima oleh pengguna layanan BPMSPH. Survey dilakukan dengan cara mengirimkan link survei penilaian kepuasan Masyarakat setelah pengguna memperoleh layanan. BPMPH memiliki 4 layanan yakni, 1) layanan pengujian dan sertifikasi produk hewan, 2) layanan magang dan penelitian, 3) layanan sewa fasilitas dan ruang kelas/ guest room dan layanan permohonan informasi dan dokumentasi.

- b. Penilaian pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor terhadap pelaksanaan reformasi birkrai di BPMSPH.
- 2. Peningkatan kegiatan Masyarakat veteriner, yaitu kegiatan pengujian laboratoris terhadap produk-produk asal sesuai dengan standar dengan keluaran status produk hewan yang Aman, Sehat dan Utuh baik secara aktif (melalui kegiatan monitoring dan surveilans) maupun pasif (pengujian dari pengguna layanan yang membawa sampel untuk dilakukan pengujian ke BPMSPH).
- 3. Kegiatan tata usaha dan rumah tangga yaitu kegiatan peningkatan pengelolaan (dukungan manajemen) Balai mencakup sumber daya manusia, anggaran, kesisteman, sarana dan prasarana dengan keluaran pelayanan internal yang prima melalui koordinasi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan monitoring/evaluasi di BPMSPH

Adapun rencana jadwal pelaksanaan kegiatan BPMSPH Bogor T.A 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Matrik Rencana Kerja BPMSPH Tahun 2025

No	Program/Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
I	<b>Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>												
1	Pengambilan Sampel Komoditas telur, susu dan bahan asal hewan lain												
2	Penanganan dan penerimaan Sampel												
3	Pengadaan Bahan kimia penunjang pengujian*												
4	Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan												
5	Pelaksanaan Sertifikasi Hasil Uji dan Sertifikasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan												
6	Pengkajian Analisa Risiko Hasil Pengujian												
7	Pengawasan dan peredaran produk hewan												
8	Sosialisasi Pengujian pada Pengguna Jasa Baru *												
9	Surveilans AMR Nasional (Pengujian Resistensi Antimikroba)*												
10	Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet												
11	Penyelenggaraan Uji Profisiensi Produk Hewan*												
12	Pelayanan Lab Rujukan dan Acuan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan*												
13	Pengembangan Teknik dan Metoda*												
14	Peningkatan Kapasitas SDM*												
15	Penjaminan Keamanan Pangan Program MBG dan Pendampingan Kegiatan Strategis Kementerian												
16	Kegiatan Media Info dan Pameran*												
17	Pelayanan Penguatan Manajemen Lab*												
18	Pemetaan Zoonosis Prioritas (Pengembangan Metode Pengujian Zoonosis Produk Hewan)*												
	<b>Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen</b>												
1	Layanan BMN*												
2	Layanan Umum*												
3	Layanan Perkantoran												
4	Layanan Manajemen SDM												
5	Layanan Manajemen kinerja internal												

## **BAB IV** **ANGGARAN**

### **A. Anggaran BPMSPH 2025**

Untuk mendukung program dan kegiatan sesuai output yang telah direncanakan pada tahun 2025, BPMSPH telah mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 25.077.485.000

### **B. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2025**

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 85 Tahun 2023 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Bersifat Volatil Yang Berlaku pada Kementerian Pertanian. BPMSPH menargetkan PNBP sebesar **Rp 800.000.000,-** Penggunaan alokasi PNBP direncanakan untuk kegiatan antara lain:

- Fasilitasi Sarana Pendukung K3 Pelayanan Publik
- Pemeliharaan Sarpras Bimtek
- Koordinasi Konsultasi dan Pelaporan
- Fasilitasi peralatan laboratorium
- Fasilitasi pelayanan publik

### **C. Alokasi Anggaran Tahun 2025**

#### 1. Menurut sumber dana

**Tabel 3. Alokasi Anggaran Menurut Sumber Dana**

No	Sumber Dana	Jumlah
1	Rupiah Murni	Rp 16.066.860.000
2	PNBP	Rp 1.004.987.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 17.071.847.000</b>

#### 2. Menurut Jenis Rincian Output

Berdasarkan DIPA NOMOR : DIPA- 18.06.2.567275/2025 tanggal 02 Desember 2024, BPMSPH Bogor memperoleh alokasi pagu APBN senilai Rp. 17.071.847.000 yang dipergunakan untuk membiayai 2 sasaran kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Program/Kegiatan dan Anggaran BPMSPH Tahun 2025

NO	KODE	PROGRAM/KEGIATAN	VOLUME	ANGGARAN
1	018.06.HA	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		
	1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner		
	1786.QJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	11000 produk	6.505.567.000
2	018.06.WA	Program Dukungan Manajemen		
	1787.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7 layanan	10.534.026.000
	1787.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	62 layanan	13.015.000
	1787.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	13 layanan, dokumen	19.239.000
		<b>TOTAL</b>		<b>17.071.847.000</b>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Demikianlah pokok-pokok Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPMPSPH Bogor kami susun sebagai acuan kerja bagi BPMSPH untuk mencapai terget kinerja dalam satu tahun yang akan ditetapkan guna memenuhi tuntutan keamanan dan mutu produk hewan dalam rangka menyediakan pangan asal hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) seperti yang tercantum dalam latar belakang penyusunan RKT.

RKT BPMPSPH tahun 2025 menggambarkan tentang rencana kegiatan, sasaran kegiatan, output kegiatan, indikator kinerja kegiatan, target yang akan dicapai selama tahun 2025, alokasi anggaran termasuk sumber pembiayaannya. Diharapkan RKT yang disusun dapat memperlancar pelaksanaan kegiatan/program yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.